

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bagi setiap perusahaan baik yang besar maupun kecil yang berorientasi profit maupun yang non profit akan mempunyai perhatian yang besar terhadap keuangan dari perusahaan tersebut. Keberhasilan maupun kegagalan dalam usahanya hampir sebagian dipengaruhi ataupun ditentukan oleh keputusan keuangan perusahaan tersebut. Dengan kata lain masalah yang biasa timbul dalam setiap organisasi berimplikasi terhadap bidang keuangan. Untuk menilai kinerja keuangan suatu perusahaan dapat kita ketahui melalui laporan keuangan perusahaan yang terdiri dari laporan neraca, laporan perhitungan laba-rugi, laporan arus kas dan laporan perubahan posisi keuangan. Laporan keuangan ini juga sangat penting untuk menilai prestasi dan kondisi ekonomis perusahaan.

Kinerja keuangan suatu perusahaan mempunyai arti yang sangat penting. Untuk melihat baik atau tidaknya suatu perusahaan tidak dapat dinilai dari keadaan fisiknya saja, namun dari faktor kinerja keuangannya juga. “Kinerja keuangan perusahaan merupakan satu diantara dasar penilaian mengenai kondisi keuangan perusahaan yang dilakukan berdasarkan analisa terhadap rasio keuangan perusahaan. Pihak yang berkepentingan sangat memerlukan hasil dari pengukuran kinerja perusahaan untuk dapat melihat kondisi perusahaan dan tingkat keberhasilan perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya”. (Munawir, 2014).

Cara yang dapat dilakukan untuk mengetahui penilaian kinerja keuangan perusahaan yaitu dengan menggunakan alat-alat analisis rasio keuangan berupa analisis laporan keuangan. Adanya analisis laporan keuangan yaitu sebagai alat barometer untuk posisi keuangan dimasa yang akan datang, meninjau kondisi perusahaan saat ini, permasalahan dalam manajemen, operasional maupun keuangan serta merupakan alat ukur untuk melakukan efisiensi di semua departemen perusahaan. Ada banyak metode maupun teknik yang terdapat

dalam analisis laporan keuangan. Salah satu teknik dari analisis laporan keuangan yaitu analisis rasio keuangan.

Analisis rasio merupakan bagian dari analisis keuangan. “Analisis rasio adalah analisis yang dilakukan dengan menghubungkan berbagai perkiraan yang ada pada laporan keuangan dalam bentuk rasio keuangan. Analisis rasio keuangan ini dapat mengungkapkan hubungan yang penting antarperkiraan laporan keuangan dan dapat digunakan untuk mengevaluasi kondisi keuangan dan kinerja perusahaan”. (Hery, 2017: 139). Menurut Prastowo (2015: 70) “Rasio merupakan alat analisis yang dapat memberikan jalan keluar dan menggambarkan simpton (gejala-gejala yang tampak) suatu keadaan. Analisis rasio dapat menyingkap hubungan dan sekaligus menjadi dasar perbandingan yang menunjukkan kondisi atau kecenderungan yang tidak dapat dideteksi bila kita hanya melihat komponen-komponen rasio itu sendiri”.

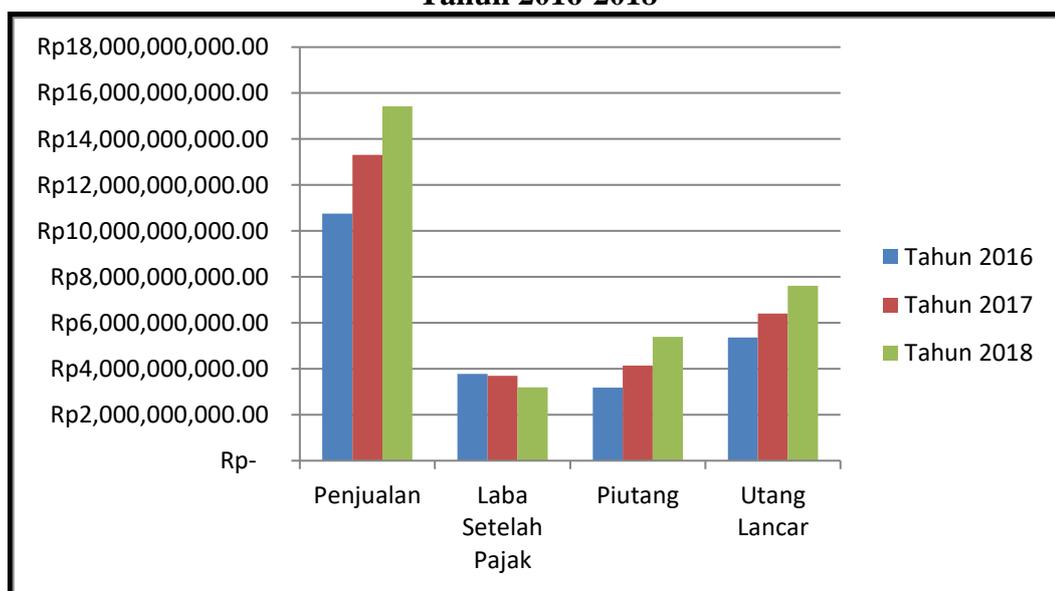
Melalui analisis rasio dapat dihasilkan pengukuran dalam bentuk rasio atau relatif dan bukan dalam angka yang absolut. Dengan demikian dapat mempermudah dalam melihat perubahan-perubahan yang terjadi. Apakah menunjukkan arah yang tetap, meningkat atau bahkan menurun. Faktor-faktor yang paling utama untuk mendapatkan perhatian analisis adalah tingkat likuiditas, profitabilitas atau rentabilitas, solvabilitas dan rasio-rasio lain yang sesuai dengan kebutuhan penganalisa. Likuiditas dapat menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya pada saat ditagih. Profitabilitas dapat menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Solvabilitas dapat menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasikan, baik kewajiban jangka pendek maupun kewajiban jangka panjang. Aktvitas dapat mengukur sejauh mana efektivitas perusahaan dalam menggunakan sumber dayanya.

Seperti diketahui laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memberikan ikhtisar mengenai keadaan keuangan dan perkembangan finansial suatu perusahaan. Untuk itu, penulis menggunakan studi kasus laporan keuangan yang telah dibuat oleh PT Elgaprima Utama untuk dianalisis agar dapat

memberikan informasi yang lebih rinci mengenai kinerja keuangan perusahaan yang telah dicapai oleh PT Elgaprima Utama. Agar nantinya dapat dipakai sebagai evaluasi terhadap efektifitas kegiatan perusahaan dalam mengelola seluruh aset yang ada untuk melihat kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba.

Saat ini persaingan ekonomi sudah semakin ketat, bisa dilihat berbagai macam perusahaan yang semakin banyak bermunculan. PT Elgaprima Utama merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang perdagangan barang farmasi dan obat-obatan, agen alat-alat kesehatan dan laboratorium di Palembang. Perkembangan dan kondisi keuangan dari tahun ke tahun yang terjadi di PT Elgaprima Utama ini berfluktuasi dan belum menggunakan analisis rasio keuangan untuk mengetahui secara terperinci masalah keuangan yang terjadi. Berdasarkan data yang telah penulis peroleh, kondisi penjualan perusahaan terus meningkat, sedangkan laba setelah pajak mengalami penurunan disetiap tahunnya. Begitu juga dengan jumlah piutang dan utang lancar yang terus meningkat disetiap tahunnya seperti yang terlihat pada tabel 1.1.

Tabel 1.1
Laporan Keuangan
Jumlah Penjualan, Laba Setelah Pajak, Piutang dan Utang Lancar
Tahun 2016-2018



Sumber : Data yang diolah dari laporan keuangan PT Elgaprima Utama, 2019

Dari tabel tersebut, bisa dilihat bahwa setiap tahunnya kondisi penjualan selalu meningkat. Pada tahun 2017 kondisi penjualan meningkat sebesar 23,65%

dari tahun sebelumnya dan meningkat lagi sebesar 15,96% pada tahun 2018, walaupun peningkatan ini lebih kecil dari tahun 2017. Sedangkan laba yang diperoleh perusahaan terus mengalami penurunan. Begitu juga dengan piutang dan utang yang terus mengalami peningkatan setiap tahunnya. Peningkatan piutang yaitu sebesar 30,27% dan 30,19% yang menyebabkan terjadinya penumpukan piutang. Untuk mengetahui kondisi perusahaan tersebut perusahaan belum mengadakan analisis lebih lanjut terhadap kondisi perusahaan tersebut. Untuk itu perusahaan perlu melakukan analisis laporan keuangan untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan dan kinerja perusahaan yang bermanfaat bagi manajemen perusahaan untuk mengambil keputusan yang berhubungan dengan keuangan dan operasional perusahaan.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk mengetahui kondisi dan perkembangan perusahaan, sehingga dalam laporan akhir ini penulis memilih judul “ **Analisis Kinerja Keuangan pada PT Elgaprima Utama Palembang.**”

1.2 Rumusan Masalah

1. Penjualan yang terus meningkat setiap tahunnya, namun laba yang dihasilkan terus mengalami penurunan. Hal ini terlihat pada laporan laba rugi PT Elgaprima Utama Palembang. Pada tahun 2016 penjualan perusahaan sebesar Rp 10.759.613.559,56. Untuk tahun 2017 penjualan perusahaan sebesar Rp 13.304.571.160,00 dan untuk tahun 2018 penjualan perusahaan sebesar Rp 15.428.564.000,00. Sedangkan laba perusahaan untuk tahun 2016 sebesar Rp 3.778.627.271,86. Untuk tahun 2017 laba perusahaan sebesar Rp 3.693.862.098,50 dan untuk tahun 2018 laba perusahaan sebesar Rp 3.199.372.187,38.
2. Terjadinya penumpukan piutang perusahaan setiap tahunnya, yang nilainya tidak sebanding dengan penjualan. Hal ini terlihat pada neraca PT Elgaprima Utama Palembang. Pada tahun 2016 piutang perusahaan sebesar Rp 3.177.079.909,45. Untuk tahun 2017 piutang perusahaan

sebesar Rp 4.138.933.264,08. Sedangkan untuk tahun 2018 piutang perusahaan sebesar Rp 5.388.374.264,08.

3. Utang lancar selama tiga tahun terakhir yaitu 2016-2018 terus mengalami peningkatan. Hal ini terlihat pada neraca PT Elgaprima Utama Palembang. Pada tahun 2016 utang lancar perusahaan sebesar Rp 5.358.300.237,25. Untuk tahun 2017 utang lancar perusahaan sebesar Rp 6.407.887.112,00. Sedangkan untuk tahun 2018 utang lancar perusahaan sebesar Rp 7.606.341.524,25.

Berdasarkan alternatif-alternatif di atas, dapat dinyatakan bahwa permasalahan pokoknya adalah bagaimana kinerja keuangan dan standar rata-rata pada PT Elgaprima Utama Palembang.

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Agar pembahasan yang dilakukan lebih terarah dan tidak menyimpang dengan masalah yang ada, maka perlu dilakukan pembatasan masalah ruang lingkup pembahasan laporan akhir ini, hanya berdasarkan pada neraca dan laporan laba rugi PT Elgaprima Utama Palembang tahun 2016-2018. Analisis ini akan dijelaskan dalam:

1. Rasio likuiditas yang terdiri dari rasio lancar, rasio cepat dan rasio kas.
2. Rasio solvabilitas yang terdiri dari total *debt to assets ratio* (DAR), total *debt to equity ratio* (DER) dan *long debt to equity ratio* (LTDtER).
3. Rasio aktivitas yang terdiri dari perputaran piutang, perputaran modal kerja, perputaran aktiva tetap dan perputaran total aktiva.
4. Rasio profitabilitas yang terdiri dari margin laba bersih (*net profit margin*), hasil pengembalian investasi (*return on investmen/ROI*) dan hasil pengemalian ekuitas (*return on equity/ROE*).

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan

Berkaitan dengan permasalahan yang telah penulis uraikan pada ruang lingkup pembahasan. Tujuan dalam penulisan ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui kinerja keuangan PT Elgaprima Utama berdasarkan rasio keuangan dari tahun 2016-2018.
2. Mengetahui rasio keuangan pada PT Elgaprima Utama Palembang sudah memenuhi standar rata-rata industri atau belum.

1.4.2. Manfaat Penulisan

Manfaat yang diharapkan oleh penulis dalam penulisan laporan akhir ini adalah:

1. Bagi penulis

Untuk menambah wawasan kompetisi ilmu pengetahuan dan pengalaman bagi penulis mengenai keadaan atau kondisi keuangan perusahaan sebagai sarana penerapan dan pengembangan ilmu yang ada.

2. Bagi perusahaan

Dapat menjadi bahan pertimbangan perusahaan terhadap langkah-langkah apa saja yang diperlukan untuk selanjutnya yang berkaitan dengan keuangan perusahaan sehingga dapat memperkecil tingkat resiko bisnis yang mungkin terjadi di masa mendatang.

3. Bagi Lembaga

Untuk memperkaya ranah referensi terkait dengan analisa rasio keuangan dan bahan bacaan yang bermanfaat bagi pembaca khususnya untuk mahasiswa jurusan akuntansi.

1.5 Metodologi Pengumpulan Data dan Jenis Data

Teknik-teknik pengumpulan data menurut Sugiyono (2016:157) adalah sebagai berikut:

1. Interview (Wawancara)

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui ha-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit. seperti sejarah perusahaan dan aktivitas perusahaan. Dalam penulisan ini, penulis mewawancarai direktur dari PT Elgaprima Utama Palembang untuk memperoleh informasi mengenai kondisi perusahaan, seperti sejarah perusahaan, aktivitas perusahaan dan struktur organisasi perusahaan.

2. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melakukan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Dalam penulisan ini, penulis tidak menggunakan teknik kuesioner.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dalam penulisan ini, penulis memperoleh dokumen laporan keuangan perusahaan berupa neraca, laporan laba/rugi dan laporan perubahan laba ditahan tahun 2016, 2017 dan 2018.

1.6 SISTEMATIKA PENULISAN

Secara garis besar laporan akhir ini terdiri dari 5 (lima) bab yang isinya mencerminkan susunan atau materi yang akan dibahas, di mana tiap-tiap bab memiliki hubungan yang satu dengan yang lainnya. Untuk memberikan gambaran yang jelas, berikut ini akan diuraikan mengenai sistematika penulisan Laporan Akhir ini secara singkat yaitu:

Bab I Pendahuluan

Bab pertama menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data dan jenis data, serta sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan Pustaka

Bab kedua menjelaskan tentang landasan teori dan literatur-literatur yang mendukung dari pembahasan yaitu: pengertian laporan keuangan, tujuan laporan keuangan, jenis dan sifat laporan keuangan, pengertian dan tujuan analisis laporan keuangan, pengertian dan tujuan kinerja keuangan, pengertian analisis rasio keuangan dan jenis rasio keuangan yang meliputi rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas. .

Bab III Gambaran Umum Perusahaan

Bab ketiga menjelaskan mengenai gambaran umum perusahaan seperti sejarah singkat perusahaan, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi, pembagian tugas dan aktivitas perusahaan.

Bab IV Analisis dan Pembahasan

Bab keempat ini penulis menjelaskan hasil perhitungan rasio keuangan untuk mengetahui kinerja keuangan pada PT Elgaprima Utama.

Bab V Kesimpulan dan Saran

Bab ini merupakan bab terakhir yang berisi kesimpulan dari keseluruhan hasil yang telah diperoleh dalam studi kasus ini dan saran bagi perusahaan yang mungkin dapat bermanfaat untuk mengatasi permasalahan perusahaan.